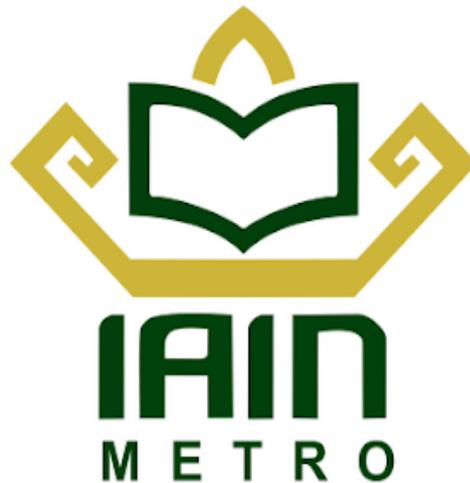


SKRIPSI
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS V**
MIS NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR

Oleh:
VENI PUSPITASARI
NPM 1801050048



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS V
MIS NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR**

Diajukan Untuk Diseminarkan Dalam Rangka Penulisan Skripsi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**VENI PUSPITASARI
NPM 1801050048**

Pembimbing Skripsi:

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 030**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : VENI PUSPITASARI
NPM : 1801050048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
FIQIH KELAS V MIS NURUL FALAH GEDUNG WANI
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, // Mei 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR Fiqih
KELAS V MIS NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR

Nama : VENI PUSPITASARI
NPM : 1801050048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, // Mei 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

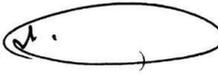
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2449/10.28.1/B-PP.00-9/06/2022

Skripsi dengan judul PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH KELAS V MIS NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR, yang disusun oleh Veni Puspitasari, NPM. 1801050048, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/02 Juni 2022.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.

()

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

()

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

()

Sekretaris : Alimudin, M.Pd

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS V MIS NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR

OLEH
VENI PUSPITASARI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa diselingi dengan model pembelajaran lain. Penggunaan metode ceramah secara terus-menerus dirasa kurang efektif yang dimana siswa kurang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan fakta yang ada maka diperlukan metode yang menarik supaya siswa lebih aktif sehingga hasil belajar siswa dapat tercukupi terutama pada mata pelajaran fiqih. Berdasarkan latar belakang masalah peneliti mencari bagaimana pengaruh hasil belajar siswa dengan cara menggunakan model pembelajaran make a match(mencari pasangan) pada kelas VA MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Eksperimen sedangkan pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen (*Quasi Eksperimen design*). Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran make a match sedangkan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes yang diberikan sebelum kegiatan belajar (*pre-tes*) dan sesudah kegiatan belajar (*post-tes*). Sedangkan teknik analisis data yakni uji normalitas data (uji liliefors) uji homogenitas (uji fisher), uji hipotesis (uji-t) dan koefisiensi keragaman (KK).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran fiqih materi haji. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t taraf signifikan 0.05 maka diperoleh $T_{hitung} = 14,7$ lebih besar dari pada $T_{tabel} 1,685$. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan nilai *pos-tes* kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran kooperatif make a match diketahui nilai rata-rata 69,5 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *post tes* kelas kontrol yakni 59,5.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Make a Match, Hasil Belajar Fiqih

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Veni Puspitasari
Npm : 1801050048
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Mei 2022

Yang menyatakan,



Veni Puspitasari

Npm. 1801050048

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

Artinya:

dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).¹

¹ QS. Surat An-Najm, 39–40.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa puji syukur dari relunghati paling dalam, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak (suwanto) dan ibu (Nur Tanti) yang tanpa kenal lelah memberi kasih sayang, selalu mendoakan, memberikan motivasi baik moral dan material demi keberhasilan putrinya untuk mencapai cita-cita dan ridho Allah SWT.
2. Dosen pembimbing skripsiku bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si yang telah banyak mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Mas Yoga kusuma yang selalu memberi dukungan, memberi semangat dari segi apapun sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Sahabatku dari kecil siti alfiah yang selalu memberi semangat.
5. Sahabat-sahabatku tersayang fatmawati, vera alvi, lussi aprilia, ayu dp, aihamidah, siti nur aisyah. Yang telah membantu serta memberikan semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Almamater tecinta IAIN Metro Lampung serta Nusa Bangsa Dan negara

Terimakasih atas ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya kepada peneliti, semoga Allah Menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah, alhamdulillah hirobbil`alamin, Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas V Mis Nurul Falah Gedung Wani Timur*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Dalam penulisan Skripsi penelitian ini penulis menyadari atas keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Nuryanto, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, MA. selaku Direktur Pasca Sarjana IAIN Metro dan Dosen Pembimbing Skripsi, H. Nidia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI Serta bapak/ibu Guru Mis Nurul Falah Gedung Wani Timur.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran demi lebih baiknya dalam penyusunan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak dan pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, April 2022
Penulis,



Veni Puspitasari
NPM 1801050048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Peneliti	5
F. Penelitian Relavan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	11
B. Pembelajaran Fiqih.....	13

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih	13
2. Fungsi dan tujuan pembelajaran fiqih	15
3. Ruang lingkup pembelajaran fiqih	16
4. Materi pembelajaran Fiqih SD/MI	17
C. Model pembelajaran Make A Match	19
1. Pengertian model pembelajaran Make A Match	19
2. Tujuan model pembelajaran Make a match.....	21
3. Tata laksana pembelajaran Make a Match	22
4. Langkah- langkah pembelajaran Make A Match	23
5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran Make A Match	24
D. Hipotesis penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Devinisi Oprasional Variabel	28
C. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel	31
D. Teknik pegumpulan data	32
E. Instrumen penelitian	34
F. Teknis Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian..	44
1. Deskripsi lokasi penelitian	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
3. Pengujian hipotesis	57
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Nilai UTS Kelas VA MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur	3
1.2 Hasil Nilai UTS Kelas VB MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur	3
3.1 Non Eguivalent Control Group Design.....	28
3.2 Kopetensi dasar dan indikator	30
3.3 Data Peserta Didik Kelas V MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur.....	31
3.4 Kisi- Kisi Lembar Aktivitas Observasi Guru.....	36
3.5 Kisi- Kisi Lembar Aktivitas Observasi Siswa	36
4.1 Keadaan Guru Dan Staf MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur.....	42
4.2 Sarana Dan Prasarana MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur	45
4.3 Nilai <i>Pre-Tes</i> Kelas Kontrol (VB) Dan Kelas Eksperimen (VA) MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur	48
4.4 Nilai <i>Post-Tes</i> Kelas Kontrol (VB) Dan Kelas Eksperimen (VA) MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur	49
4.4 Hasil <i>Pre-Tes</i> Dan <i>Post-Tes</i> Kelas Kontrol	52
4.5 Hasil <i>Pre-Tes</i> Dan <i>Post-Tes</i> Kelas Eksperimen	55
4.6 Tabel Pengujian Normalitas <i>Pre-Tes</i> Kelas Kontrol	56
4.7 Tabel Pengujian Normalitas <i>Pre-Tes</i> Kelas Eksperimen.....	57
4.8 Tabel Pengujian Normalitas <i>Post -Tes</i> Kelas Kontrol.....	58
4.9 Tabel Pengujian Normalitas <i>Post-Tes</i> Kelas Eksperimen	59
4.10 Data Uji Homogenitas <i>Pre-Tes</i> Kontrol Eksperimen	63
4.11 Data Uji Homogenitas <i>Pos-Tes</i> Kontrol Eksperimen.....	60
4.12 Nilai <i>Post-Tes</i> Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen Pada Uji Hipotesis	62
4.14 Kk Data <i>Post- Tes</i> Kelas Eksperimen	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
4.1 Struktur Organisasi MIS Nurul Falah	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

1. Tabel Perhitungan Validitas	77
2. Tabel Perhitungan Reabilitas	81
3. Tabel Product Moment	83
4. Tabel Uji Normalitas Data	84
5. Tabel Uji Homogenitas	85
6. Tabel Uji Hipotesis	86
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen	87
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen	88
9. Surat Bimbingan Skripsi	89
10. Surat Izin Research	90
11. Surat Tugas Penelitian	91
12. Balasan Surat Izin Research	92
13. Balasan Surat Tugas Penelitian	93
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	94
15. Bukti Bebas Pustaka Jususan	95
16. Konsultasi Bimbingan Skripsi	96
17. Lampiran Outline	97
18. Alat Pengumpul Data	100
19. Rpp Kelas V Fiqih	111
20. Silabus Kelas V Semester Genap	107
21. Media Pembelajaran Make A Match	113

22. Dokumentasi Kegiatan Belajar	114
23. Daftar Riwayat Hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi sepanjang hayat. Pendidikan juga merupakan segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani ke arah kedewasaan.² Untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik yaitu dengan menerapkan pendekatan belajar dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dikelola guru dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif. Untuk itu, guru harus mampu memilih model pembelajaran untuk mencapai dengan tujuan pembelajaran, terutama pembelajaran disekolah dasar.³

Dalam proses pembelajaran agar dapat tercapai tujuan pembelajaran salah satunya yaitu dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dalam dunia pendidikan sukses tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencetak siswa yang berprestasi tergantung seberapa besar hasil belajar siswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Pendidikan fiqih memiliki peran yang sangat penting karna pada dasarnya pendidikan fiqih perlu diberikan dan dimulai dari keluarga dan juga

² Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

³ Made Sumantri Kadek sri windayani, "Pengaruh model Make a Match terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD," *e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* vol 5, no. 2 (2017): 2.

lembaga pendidikan (sekolah) yang dimana keduanya harus mampu menanamkan pemahaman dan pengalaman keagamaannya yang merupakan tanggung jawab yang sangat besar. Secara Terminologi fiqih merupakan hukum-hukum syara' yang bersifat amaliah yang dikaji secara terperinci.⁴ Sejak dini anak sudah harus mempelajari hal-hal yang berada diluar diri mereka, karna mereka melihat dan mengikuti apa yang dikerjakan dan dianjurkan oleh orang dewasa dan orang tua tentang kemaslahatan agama. Sehingga pelajaran fiqih wajib diberikan di sekolah yang berstatus madrasah.

Berdasarkan hasil prasurvey dengan pendidik pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur yang dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2021 dengan melakukan observasi diketahui bahwa di dalam proses kegiatan pembelajaran pendidik masih menggunakan metode ceramah yang dimana masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dengan begitu siswa sedikit kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan guru sehingga berpengaruh kepada hasil belajar siswa. nilai ulangan harian semester ganjil tahun 2020/2021 pada tabel dibawah.

Tabel 1.1
Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Fiqih Kelas VA MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	KKM	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1	<65	Belum Tuntas	11	64%
2	>65	Tuntas	9	36%
Jumlah			20	100%

Sumber : dokumentasi nilai Ulangan Harian fiqih kelas VA Mis Nurul Falah

Tabel 1.2

⁴ Rohidin, *Pengantar Hukum Islam* (Yogyakarta: Lintang Raksi Aksara Books, 2017), 8.

**Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Fiqih Kelas VB MIS Nurul
Falalah Gedung Wani Timur Tahun Pelajaran 2020/2021**

NO	KKM	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1	<65	Belum Tuntas	13	76%
2	>65	Tuntas	7	24%
Jumlah			20	100%

Sumber : dokumentasi nilai Ulangan Harian fiqih kelas VB Mis Nurul Falalah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil ulangan harian Siswa kelas VA Dan VB MIS Nurul Falalah Gedung Wani Timur pada mata pelajaran fiqih yang Masing- masing kelas berjumlah 20 siswa yang masih tergolong rendah hasil belajarnya, dari kelas VA 11 siswa belum mencapai nilai KKM atau masih kurang sedangkan 9 siswa sudah dapat mencapai nilai diatas KKM. Dan dari kelas VB 13 siswa belum mencapai nilai KKM atau masih kurang sedangkan 7 siswa sudah dapat mencapai nilai diatas KKM.

Dapat diketahui Penggunaan metode ceramah kurang mendapatkan hasil belajar bagi siswa sehingga dibutuhkan pembelajaran yang kondusif agar siswa dapat berperan aktif pada saat proses pembelajaran. Pada kesempatan ini peneliti merasa bawa model pembelajaran kooperatif make a match dirasa sesuai untuk mata pelajar Fiqih pada materi haji.

Didalam materi Haji terdapat banyak sekali poin-poin yang perlu di mengerti siswa misalnya tentang (syarat haji, rukun haji, wajib haji, sunah haji dan pelaksanaan ibadah haji). dengan begitu menggunakan model kooperatif make a match pada materi haji bisa diterapkan pada saat proses

pembelajaran dikelas dan siswa akan lebih mudah mengingat poin-poin pada materi haji tersebut.

Model pembelajaran kooperatif itu sendiri mempunyai pengertian berbagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam berkerja atau membantu antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok.⁵ Model pembelajaran kooperatif make a match merupakan model pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan befikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu.

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif make a match menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran make a match memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar dengan menggunakan model konvensional hal ini dapat dilihat dari rata-rata post tes kelas IV SDN 06 kaur mendapatkan nilai 81,0 dan kelas eksperimen 68,0.⁶

Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a

⁵ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 89.

⁶ Maya khulbania, *Pengaruh Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan Dan Faktor bilangan siswa SDN 06 Kaur .*, 2019.

match terhadap hasil belajar fiqih kelas V Mis Nurul Falah Gedung Wani Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa belum sepenuhnya aktif dalam proses pembelajaran.
3. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, kurang menarik dan Efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang diuraikan, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran make a match dan rendahnya hasil belajar fiqih kelas V MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas V MI Nurul Falah Gedung Wani Timur?”.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah secara umum penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terdapat pada penerapan model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar fiqih siswa madrasah ibtidaiyah.

Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah bagi:

1. Siswa

Penerapan model pembelajaran make a match pada mata pelajaran fiqih membuat siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajara.

2. Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang dapat memperluas wawasan guru serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada dikelas, sehingga dapat mengembangkan profesional guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang berharga bagi peneliti guna menghadapi permasalahan dimasa yang akan datang.

F. Penelitian Relavan

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman maka diperlukan adanya penelitian yang relavan yang berfungsi sebagai pembanding antara penelitian orang lain dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Dibawah ini beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya yaitu:

1. Maulidiyah 2014. Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Adaptasi Makhluk Hidup di MI Roudhotul Janah”.

Penelitian pertama tersebut dengan penelitian ini menggunakan uji hipotesis mendapatka hasil perhitungan uji T sehingga diperoleh $T_{hitung} = 2,12$ sedangkan $T_{tabel} = 1,706$ dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,12 > 1,706$) yang berrti H_a pada penelitian ini diterima.

2. Maya Khulbania 2019. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Islam Negri Iain Bengkulu. Dengan Judul “Pengaruh Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan Siswa SDN 06 kaur”.

Penelitian kedua tersebut dengan penelitian ini menggunakan uji hipotesis mendapatka hasil perhitungan uji T sehingga diperoleh $T_{hitung} = 5,465$ sedangkan T_{tabel} dengan df 38 pada taraf signifikan 5%

yaitu = 2,024 dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$ (2,12 > 1,706) yang berarti H_0 pada penelitian ini diterima.

Dari kedua penelitian diatas yang sudah dilakukan terbukti bahwa ada pengaruh model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar . Sedangkan pada perbedaannya yaitu berdasarkan penelitian Maulidiyah menekankan pada materi Adaptasi Makhluk Hidup sedangkan penelitian yang dilakukan Maya Khulbania menekankan pada materi matematika dan lokasi tempat penelitian yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja, melainkan secara komprehensif.⁷ Hasil yakni perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar.

Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat praktik dan pengalaman.⁸ Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan, hasil belajar adalah kompetensi peserta didik setelah mengalami proses belajar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan pada ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.⁹

Hasil belajar merupakan proses belajar, perilaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar atau proses pembelajaran.¹⁰

Hasil belajar adalah suatu proses yang harus dikuasai atau diterapkan dari adanya proses belajar. Berhasil atau tidaknya proses

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 18 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

⁹ Nandang Kosasih, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁰ Purwanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Yama Widya, 2010), 74.

pembelajaran dinyatakan dalam angka yang menunjukkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang dipelajarinya maka semakin tinggi angka yang diperoleh siswa maka semakin baik pemahannya.¹¹

hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang diperoleh oleh siswa. Manakala kriteria keberhasilan belajar siswa diukur dari seberapa banyak materi pelajaran dapat dikuasai siswa, akan berbeda proses belajar yang dilakukan dengan kriteria keberhasilan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat memanfaatkan potensi otaknya untuk memecahkan suatu persoalan.¹²

Berdasarkan teori taksonomi bloom hasil belajar dalam rangka studi dapat dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Rinciannya sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesis dan penilaian.

b. Ranah afektif

Ranah yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi

¹¹ *Ibid*, 76.

¹² Wina Sanjaya, *Penelitian Tidak Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), 3.

menilai, organisasi dan karakteristik dengan satu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk mengukur dan menilai perubahan-perubahan yang terjadi pada diri anak baik pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern).

a. Faktor dari Dalam (Intern)

Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari peserta didik itu sendiri.

Dibawah ini ada beberapa faktor intern:

1) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis, meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.¹³

b. Faktor Eksternal

1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.¹⁴

2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.¹⁵

3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.¹⁶

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa (ekstern) dan faktor dari dalam diri manusia (intern) yang dikemukakan oleh Slameto sebagai berikut:

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut sangat berperan dalam

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), 54–59.

¹⁴ Slameto, 60.

¹⁵ Slameto, 64.

¹⁶ Slameto, 69.

mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karna faktor internal dan faktor eksternal datang dari luar ataupun datang dari dalam peserta didik.

B. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain.¹⁷

Sedangkan mengenai Fiqih terdapat beberapa pengertian Fiqih bila ditinjau secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham.¹⁸

T.M Hasbi Ash-Shidqy menyetir pendapat pengikut Syafi'I, Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas.¹⁹ Serta menyetir pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, Fiqih

¹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 27.

¹⁸ Ahmad, *Tafsir Metodologi Pengajaran Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hal 96.

¹⁹ Hasbi Ash-shidqy, *Pengantar Hukum Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hal 26.

adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain.

Dari pengertian diatas maka pembelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

Dari berbagai pendapat diatas tersebut dapat diambil sebuah pengertian bahwa hakikat fiqih adalah:²⁰

- a. fiqih tentang hukum allah SWT.
- b. Fiqih bersifat amaliyaf furu'iyah.
- c. Pengetahuan tentang hukum Allah didasarkan pada dalil *tafshili* yakni Al-Quran dan Hadist .
- d. Fiqih digali dan ditemukan melalui penalaran dan *istidlal* seorang mujtahid atau faqih.

Dalam pembelajaran Fiqih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah.

²⁰ Aminuddin Zurinal, *Fiqih Ibadah* (Jakarta: Lembaga penelitian UIN, 2008), 5.

2. Tujuan Dan Fungsi Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.²¹

²¹ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih" *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (Oktober 2019): 37.

Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum Islam.

Sedangkan Fungsi Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah yaitu Berfungsi mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaaffah (sempurna).²²

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Setiap jenjang pendidikan pastinya memiliki ruang lingkungannya seperti ruang lingkup pada mata pelajaran fiqih yang ada di madrasah ibtidaiyah meliputi:

- a. Fiqih ibadah, fiqih ibadah mencakup tentang pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b. Fiqih muamalah, fiqih muamalah mencakup tentang pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan

²² *Ibid,*

haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.²³

4. Materi Pembelajaran Fiqih SD/MI

a. Pengertian Ibadah Haji

Haji adalah rukun Allah yang kelima setelah syahad, sholat, zakat, puasa, haji menjadi salah satu ibadah yang dalam menempuhkannya, membutuhkan waktu yang panjang dan persiapan yang matang.

Haji secara bahasa berarti menyengaja atau menuju dan mengunjungi, adapun menurut istilah haji ialah sengaja menuju ke Baitullah dan tempat-tempat tertentu untuk melaksanakan amalan-amalan tertentu pula dalam waktu yang telah ditentukan.

b. Syarat Ibadah Haji

- 1) Islam
- 2) Baligh
- 3) Berakal
- 4) Waras
- 5) Dewasa
- 6) Orang merdeka (bukan budak) dan mampu (baik dalam segi biaya, kesehatan, keamanan diri dan nafkah bagi keluarga yang ditinggal).

c. Rukun Ibadah Haji

²³ *Ibid*, 37–38.

Jika salah satu rukun ditinggalkan maka hajinya tidak sah. Adapun rukunnya yaitu :

- 1) Ihram
- 2) Wukuf di arafah
- 3) Tawaf ifadah
- 4) Sa'i
- 5) Mencukur (memotong sebagian rambut di kepala) dan tertib.

d. Wajib Haji

Jika salah satu rukun ditinggalkan maka hajinya sah tetapi membayar (DAM) denda. Adapun wajib haji yakni:

- 1) Melakukan ihram dari miqot (batas waktu dan tempat yang ditentukan untuk melakukan haji dan umrah
- 2) Melontarkan jumrah
- 3) Mabit (menginap) atau bermalam di mudzhalifah (mekkah)
- 4) Mabit (bermalam) di mina
- 5) Tawaf wada' (tawaf perpisahan).

e. Pelaksanaan Ibadah Haji Atau Manasik Haji

- 1). Melakukan ihram dari miqat yang telah ditentukan
- 2) Wukuf
- 3) Mabit di madinah
- 4) Tahalul
- 5) Sa'i
- 6) Mabit di mina

6) Tawaf ifadah

f. Sunah Haji

Sunah-sunah haji sebagai berikut

- 1) Ifrad adalah mendahulukan urusan Haji terlebih dahulu sebelum melakukan umrah
- 2) Membaca talbiyah
- 3) Berdoa sesudah membaca talbiyah
- 4) Membaca zikir sewaktu tawaf
- 5) Masuk kedalam kakbah
- 6) Salat sunah sesudah tawaf
- 7) Minum air zam-zam

g. Larangan Selama Melaksanakan Ibadah Haji²⁴

C. Model Pembelajaran Make A Match

1. Pengertian Model Pembelajaran Make A Match

Model pembelajaran make a match adalah satu dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif. Model make a match ini dikembangkan oleh Lorna Curran. Make a match mempunyai salah satu keunggulan yaitu siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.²⁵ Lie berpendapat bahwa model pembelajaran make a mtch atau bertukar pasangan merupakan teknik

²⁴ Team Penulis Husna, *Aktif Kreatif Inovatif FIQIH Semester Genap Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5* (Sragen: Prima Pustaka, n.d.), 30–42.

²⁵ Moch. Agus Kisno Budiyanto, *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning(SLL)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016), 156.

belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain.²⁶

Model pembelajaran kooperatif tipe make a match merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mencari pasangan melalui kartu-kartu. berisi pertanyaan dan jawaban.²⁷ Model pembelajaran tipe make a match atau bertukar pasangan adalah teknik belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan orang lain yang ada disekitarnya. model ini bisa digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk tingkatan anak usia didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe make a match merupakan suatu teknik pembelajaran bermain sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan tingkatan kelas menggunakan teknik menemukan pasangan.

Teori vigotsky mendukung penggunaan pembelajaran dengan kerja sama (*cooperative*) dimana anak-anak dapat bekerja sama untuk saling membantu belajar sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman tentang proses penalaran satu sama lain.²⁸ Inti teori vigotsky ialah menekankan interaksi antara aspek internal dan eksternal dari

²⁶ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, hlm 89.

²⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm 94.

²⁸ Iis Daniati Fatimah, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dengan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Ilmu Pendidikan* 2 (Juni 2017): 30.

pembelajaran dan penekanannya pada lingkungan sosial pembelajarannya.²⁹

Teori belajar vygotsky adalah salah satu teori belajar sosial sehingga sangat sesuai dengan model pembelajaran kooperatif karna pada proses pembelajaran kooperatif terjadi interaksi sosial yakni interaksi antara siswa dan guru dalam usaha menemukan konsep-konsep dan pemecahan masalah.³⁰

2. Tujuan Model Pembelajaran Make A Match

Model pembelajaran make a match adalah salah satu model pembelajaran kooperatif, setiap model pembelajaran pastinya mempunyai tujuan agar dapat tercapainya suatu keberhasilan dalam proses belajar , ada beberapa tujuan yang dimiliki oleh model pembelajaran make a match yaitu:

a. Pendalaman materi

Penguasaan materi dengan cara memasang antara pertanyaan dan jawaban dapat melatih siswa. sebelumnya siswa dibekali dengan materi yang akan dilatih dengan cara dijelaskan terlebih dahulu mater yang dipelajari atau siswa diberi tugas untuk membaca materi tersebut.

b. Menggali materi

Siswa tidak harus dibekali dengan materi akan tetapi siswa diberi potongan kertas yang berisi pokok-pokok materi secara acak

²⁹ Yudrik Yahya, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenda media Group, 2015), 103.

³⁰ Ibid, 103.

Kemudian siswa mencocokkan/memasang potongan kertas tersebut menjadi satu materi yang sesuai. Siswa yang sudah menemukan pasangannya, secara langsung menjadi satu kelompok.³¹

3. Tata Laksana Model Pembelajaran Make A Match

Tatalaksananya dalam pembelajaran model make a match ini cukup mudah, sebelumnya guru harus melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan strategi pembelajaran ini.

Beberapa persiapan sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran make a match antara lain:

- a. Guru membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sudah diajarkan (jumlahnya dapat disesuaikan) kemudian ditulis didalam kartu-kartu pertanyaan.
- b. Guru harus membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menulisnya kembali didalam kartu-kartu jawaban. lebih baik lagi kartu pertanyaan dan jawaban berbeda warna.
- c. Guru membuat aturan permainan berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi siswa yang gagal (guru dapat membuat peraturan bersama-sama dengan siswa). Dan membuat lembaran untuk mencatat pasangan yang berhasil sekaligus untuk penilaian presentasi.

³¹ Nining Yulianti, *Penguasaan Vocabulary Dalam Memahami Descriptive Text dengan Mke a Match bermedia Tumar* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 62–63.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Make A Match

Model pembelajaran tipe make a match memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya, sehingga guru mampu menerapkan model pembelajaran secara sistematis kedalam proses pembelajaran. langkah-langkah kegiatan pembelajarannya make a match sebagai berikut:³²

- a. Guru menyiapkan kartu yang bersisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk waktu review(satu kartu berupa Soal dan satu kartu berupa jawaban dengan warna yang berbeda.
- b. Semua siswa mendapatkan satu buah kartu bisa berupa jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa dituntut mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/jawaban)
- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu habis diberi point Dan siswa yang tidak mempunyai pasangan diberi sanksi
- e. Setelah satu permainan berlalu maka permainan akan diputar kembali agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- f. Kesimpulan

Berdasarkan peraturan permainan diatas dapat juga dilakukan secara bervariasi misalnya metode make a match tersebut dapat

³² Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, hlm 90.

dilakukan didalam dan diluar ruangan sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Make A Match.

Setiap model pembelajaran jelas mempunyai kelebihan dan kekurangan. Semua itu tergantung pada keterampilan guru mampu atau tidak mengolah model pembelajaran yang akan diterapkan dikelas sesuai dengan kondisi siswa, berdasarkan materi dan tujuan yang akan dicapai.

Pembelajaran make a match mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan. Adapun Kelebihan pembelajaran ini adalah sebagai berikut: ³³

- a. Mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- b. Menggunakan unsur permainan, sehingga metode ini menyenangkan.
- c. Dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Efektif digunakan sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi dan Efektif menjadikan kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Selain kelebihan ada juga kelemahan dalam model pembelajaran kooperatif make a match yaitu::

- a. Apabila pada strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, maka banyak waktu yang akan terbuang.

³³ Miftahul huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm 253.

- b. awal-awal penerapan metode, akan banyak siswa yang malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- c. apabila guru tidak menuntun siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
- d. Guru mampu bijaksana dan harus berhati-hati saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan. (mereka akan malu)
- e. Penggunaan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan

6. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka kerangka fikir dan penelitian yang relevan maka peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar Mata pelajaran Fiqih kelas V Mis Nurul Falah Gedung Wani Timur”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode eksperimen dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*). Dengan demikian Peneliti eksperimen dapat diartikan sebagai metode peneliti yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁴

Penelitian eksperimen didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi tertentu. Objek penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe make a match (x) dan hasil belajar (y).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam untuk penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif. data kuantitatif merupakan sebuah jenis data yang bisa diukur secara langsung atau dapat dihitung secara sistematis sehingga mendapatkan hasil yang jelas.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014).

3. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dalam bentuk desain *Quasi Eksperimental*. *Quasi Eksperimental* merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol, sehingga tidak bisa berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti mengambil 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda yang dimana pada Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) kedua kelompok penelitian diberikan *pre-test*.

Pada penelitian ini rancangan yang digunakan peneliti adalah *Non Equivalent Control Grup Design*. *Non Equivalent Control Grup Design* adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan diberikan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut ini desains pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Non Eguivalent control group design

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁ (<i>Make A Match</i>)	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂ (<i>Konvensional</i>)	O ₂

Keterangan:

X₁ : Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe make a match.

X₂ : Pembelajaran menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan.

O₁: Pemberian pretest pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif make a match dan pembelajaran konvensional.

O₂: Pemberian posttest pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif make a match dan pembelajaran konvensional.

B. Devisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Definisi operasional variabel merupakan sifat-sifat atau hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.³⁶ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

³⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2018), 75.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran kooperatif make a match.

Model pembelajaran make a mtch atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain dan berinteraksi disamping kemampuan berfikir cepat pasangan dengan dibantu kartu. Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe make a match yaitu:³⁸

- a. Guru menyiapkan kartu yang bersisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk waktu review(satu kartu berupa Soal dan satu kartu berupa jawaban dengan warna yang berbeda.
- b. Semua siswa mendapatkan satu kartu bisa berupa jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa dituntut mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/jawaban)
- d. Semua siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu habis diberi point

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 39.

³⁸ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, hlm 90.

- e. Setelah satu permainan berlalu maka permainan diputar kembali agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- f. Kesimpulan

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karna adanya variabel bebas.³⁹ Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang diperoleh oleh siswa.⁴⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih materi haji .

Tabel 3.2

Kompetensi Dasar Dan Indikator Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji

No	Kopetensi Dasar	Indikator
1.	2.2 Meyakini haji sebagai perintah Allah	
2.	2.3 Memahami tata cara haji	3.1.1 Menjelaskan Pengertian Haji 3.1.2 Menjelaskan hukum ibadah haji 3.1.3 Menyebutkan dan menjelaskan syarat wajib haji 3.1.4 menjelaskan rukun haji 3.1.5 Menyebutkan dan menjelaskan sunnah haji 3.1.6 Menjelaskan Waktu pelaksanaan ibadah haji

³⁹ *Ibid*, 39.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tidak Kelas*, 3.

C. Populasi Dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri oleh subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹

Pada hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V baik kelas A maupun kelas B Mis Nurul Falah tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 40 siswa yang terdapat 2 kelas yaitu kelas A dengan jumlah 20 siswa dan kelas B yang berjumlah 20 siswa.

Tabel 3.3

Data jumlah peserta didik kelas V MIS Nurul Falah

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	A (<i>Kontrol</i>)	12	8	20
2.	B (<i>Eksperimen</i>)	8	12	20
Jumlah				40

Sumber : dokumentasi MIS Nurul Falah

2. Sampel

Menurut sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁴² Sampel pada penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol yang terdiri dari 20 siswa dan kelas eksperimen yang terdiri dari 20 siswa.

⁴¹ Ibid.

⁴² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini peneliti menentukan sampel menggunakan teknik sampling. Berdasarkan penuturan sugiyono “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *non probability sampling*.⁴³

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴⁴ Jenis teknik sampel non probability yang diambil pada penelitian ini adalah sampling jenuh. menurut sugiyono sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁵

Dari populasi 40 siswa dari kelas V, peneliti menjadikan semua populasi menjadi sampel dengan uraian kelompok A yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol dan kelompok B berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, observasi, dan tes.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*.

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial mengenai gejala gejala psikis kemudia dilakukan pencatatan. Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada disekolahan. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar dan karya. dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan semua data, sejarah letak sekolahan, data guru, struktur organisasi, sarana prasarana dan foto-foto saat kegiatan pembelajaran.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi. Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan diawal sebelum siswa mendapatkan materi dan akhir pembelajaran setelah siswa mendapatkan materi. Bentuk instrumen yang digunakan berupa soal berjumlah 10 soal, setiap jawaban benar memiliki skor 10 dan jawaban salah memiliki skor 0.⁴⁶

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

E. Instrumen penelitian

1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian dibutuhkan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan agar menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.⁴⁷

1. Tes

Adapun kisi-kisi instrumen tes dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Kopetensi Dasar	Indikator	Bentuk tes	NBS	JBS
1	2.2 Meyak ini haji sebagai perintah Allah SWT		Pilihan Ganda		
2.	2.3Memahami tata cara haji	3.1.1 Menjelaskan Pengertian Haji 3.1.2 Menjelaskan hukum ibadah haji	Pilihan Ganda	1 2	1 1

⁴⁷*Ibid*, 203.

	3.1.3 Menyebutkan dan menjelaskan syarat wajib haji	3,4	1
	3.1.4 Menyebutkan dan menjelaskan rukun haji	6,7,8	4
	3.1.5 Menyebutkan dan menjelaskan sunnah haji	9,10	1
	3.1.6 Menjelaskan Waktu pelaksanaan ibadah haji	5	1

Agar penelitian dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Jadi alat ukur mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan analisis validitas dan analisis reabilitas.

a. Analisis Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria yaitu memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.⁴⁸ Untuk menentukan koefisien digunakan rumus kolerasi sebagai berikut:

$$r_{\text{bis}(i)} = \frac{X_i - \bar{X}_i}{S_t} \sqrt{\frac{P_i}{q_i}}$$

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 72.

Keterangan:

$r_{\text{bis}(i)}$ = koefisiensi kolerasi biserial antara skor butir soal dengan skor total.

X_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar

X_t = rata-rata skor total seluruh responden

S_t = standar deviasi dari sekor total

P_t = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal

$$(P = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah sekluruh siswa}})$$

q_i = proporsi peserta didik yang menjawab salah.

Kaidah keputusan:

- Jika koefisiensi hitung < maka harga hitung tidak valid
- Jika koefisiensi hitung > maka harga hitung valid.

Setelah nilai koefisien diketahui selanjutnya dibandingkan dengan harga kritik yang terdapat pada tabel statistik product momet dengan taraf signifikan 5% makan(d.b= n-1). Jika koefisiensi hitung lebih kecil dari pada harga hitung maka butir soal tersebut tidak valid jika Jika koefisiensi hitung lebih besar dari pada harga hitung maka butir soal tersebut valid.

b. Analisa Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama.⁴⁹ Suatu tes dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali atau dengan

⁴⁹ *Ibid*, 90.

kata lain tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil tes tersebut menunjukkan keajegan hasil. Pada analisis reabilitas ini menggunakan uji rumus Kuder richardson (KR.20). rumus untuk mencari koefisien reabilitas sebagai berikut.

$$r_{kk} = \frac{k}{k-1} + \left(\frac{\sum pq}{S^2} \right)$$

Ket:

R_{kk} : Koefisiensi Reabilitas

P : proporsi jawaban benar

K : banyak butir

Q : proporsi jawaban salah

S² : varians skor total

Interprestasi efisien reabilitas untuk uji reabilitas:

0,00-0,20 = kecil

0,20-0,40 = rendah

0,40-0,70 = sedang

0,70-0,90 = tinggi

0,90-1,00 = sangat tinggi

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran adapun tabel lembar observasi sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Guru

Tabel 3.5
Lembar Observasi Guru Dalam Proses Pembelajaran
Menggunakan Model Pembelajarann Make A Match.

Aspek	Indikator
Kegiatan awal	a. Guru melakukan apersepsi
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan inti	a. Guru menjelaskan materi
	b. Guru meminta siswa membaca dan memahami materi
	c. Guru meminta siswa menutup buku
	d. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok
	e. Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa
	f. Guru meminta siswa mencari pasangan dari kartu yang di pegang siswa
	g. Guru meminta siswa membaca kartu yang dipegang dan kartu pasangannya
	h. Guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan
Kegiatan akhir	a. Melakukan refleksi pembelajaran

Adapun kriterianya sebagai berikut:⁵⁰:

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1 = sangat tidak baik | 4 = baik |
| 2 = tidak baik | 5 = sangat baik |
| 3 = kurang baik | |

⁵⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 43.

b. Lembar Observasi Siswa

Tabel 3.6
Lembar Observasi siswa Dalam Proses Pembelajaran
Menggunakan Model Pembelajarann Make A Match.

Aspek	Indikator
Kegiatan awal	a. Siswa menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru
	b. Siswa membaca materi pada bukunya masing-masing
	c. Siswa menutup buku dan memulai permainan
	d. Siswa mendengar tata cara bermain model pembelajaran make a match yang disampaikan guru
	e. Siswa bermain dengan cara mencari pasangan pada kartu yang dipegang
	f. Siswa diminta membaca kartu yang di pegang berikut pasangannya
	g. Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan
Kegiatan Akhir	a. Siswa melakukan refleksi pembelajaran

Kriteri penskoran sebagai berikut:

- 2 = sangat tidak baik 4 = baik
 2 = tidak baik 5 = sangat baik
 3 = kurang baik

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara

berfikir deskriptif kuantitatif penulis akan mengambil data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada kemudian dilakukan analisis data sesuai dengan data yang terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Adapun Analisis data penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas data *liliefors* langkah langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_{scor} = + \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata sampel

S = simpangan baku (standar deviasi)

- b. untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F(z_i) = P(Z < z_i)$.

- c. menghitung proporsi $F(z_i)$ yaitu

$$s(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots}{n}$$

- d. menghitung selisih $F(z_i) - s(z_i)$ kemudian harga mutlaknya

e. bandingkan L_o dan L_{tabel} ambilah harga paing besar disebut L_o dengan L_{tabel} yang diambil dari daftar untuk taraf 0,05 dengan kriteria:

- 1) jika $L_o < L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi terdistribusi normal
- 2) jika $L_o > L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi terdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji fhiser. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F : Homogenitas

S_1^2 : simpangan baku terbesar

S_2^2 : simpangan baku terkecil

Kriteria pengujian :

- Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ Maka H_o diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ Maka H_a diterima

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan

menggunakan uji-t. hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Fiqih.

Rumusan Uji-t yang digunakan adalah :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 : rata-rata skor tes kelompok eksperimen

X_2 : rata-rata skor tes kelompok kontrol

S: standar deviasi

n_1 : jumlah sampel pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah sampel pada kelompok kontrol

Setelah diperoleh nilai statistik hitung, lalu mencari nilai dalam statistik tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. kemudian membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel. apabila t hitung lebih besar dari pada t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan apabila t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Koefisien keragaman (KK)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar

$$KK = \frac{(Kuadrat\ Tengah\ Galat)^{1/2}}{Nilai\ rata - rata\ umum} \times 100\%$$

Kriteri Pengujian:

- Bila $KK < 20\%$ Berrti penelitian cukup teliti
- Bila $KK > 20\%$ Berrti penelitian kurang teliti

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Mis Nurul Falah

Nama Madrasah : Madrasah Islam Swasta Nurul Falah Gedung Wani
Timur

NPSN : 60705736

NIM/NSM/NDM : 1112118070010

Alamat Madrasah : Jln. Raya Gedungwani Timur, Kec Marga Tiga
Kab Lampung Timur

Kode Pos : 34386

Kelurahan Desa : Gedung Wani Timur

Kecamatan : Marga Tiga

Kabupaten/Kota : Lampung Timur

Provinsi : Lampung

Email : Minfagewanti@yahoo.com

b. Visi Dan Misi MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur

Disetiap sekolah pasti mempunyai visi dan misi karna visi dan misi merupakan keperluan pemangku kepentingan dalam mengelola sekolah atau suatu lembaga pendidikan tersebut. sama halnya dengan Mis Nurul Falah gedung Wani Timur mempunya visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Menciptakan Generasi Qur'ani yang cerdas Berprestasi dan Berakhlakul Karimah.

Misi :

- Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
- Mengembangkan dan mengamalkan nilai nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari hari.
- Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu trampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang social keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara.
- Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah maupun masyarakat.
- Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

c. Data Guru Dan Staf MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur

Setiap sekolah pasti mempunyai pendidik dengan berbagai macam keahlian dengan begitu dapat kita ketahui Jumlah guru dan staf di Mis Nurul Falah gedung wani timur dapat diidentifikasi melalui tabel dibawah ini:

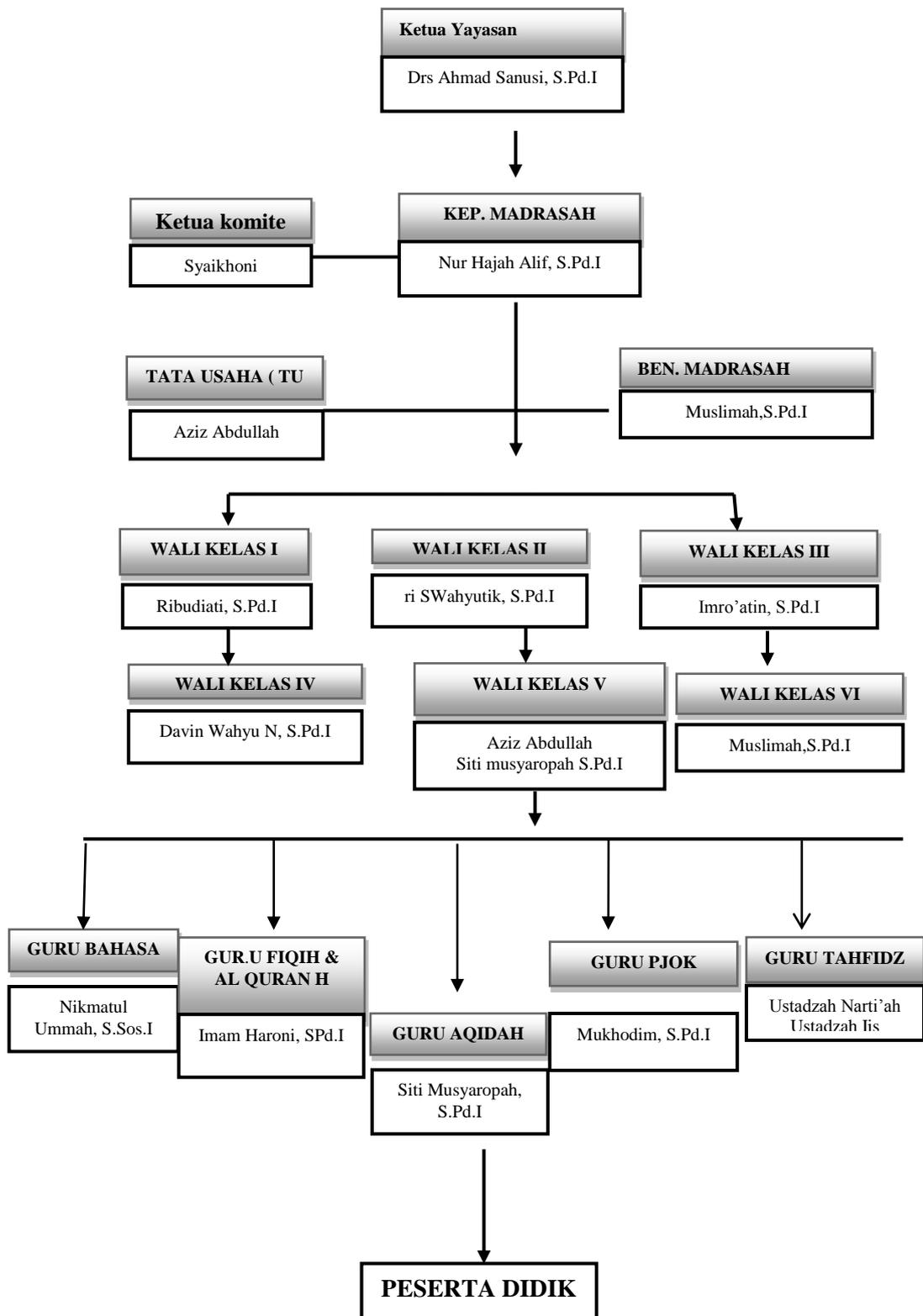
Tabel 4.1

Data Guru Dan Staf Mis Nurul Falah Gedung Wani Timur

No	Nama	NUPTK
1	Nur Hajah Alif,S.Pd.I	1039-7656-6630-0073
2	Muslimah, S.Pd.I	5944-7516-5330-0082
3	Sri Wahyutik, S.Pd.I	9633-7466-5030-0012
4	Imroatin S.Pd.	3048-7526-5430-0073
5	Davin Wahyu Nugroho S.Pd.I	6858-7596-6020-0022
6	Ribudiati,S.Pd.I	3042-7506-5230-0113
7	Mukhodim,S.Pd.I	1747-7506-5220-0042
8	Imam Haroni, S.Pd.I	9334-7516-5420-0003
9	Siti Musyaropah, S.Pd.I	5059-7636-6330-0003
10	Nikmatul Ummah S.sos.I	7650-7626-6321-0122
11	Aziz Abdullah	1080-6278-1920-01
12	Isti'anatul Khoiriyah Wahid	-
13	Narti'ah	-

a. Struktur Organisasi MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur

Struktur organisasi Mis Nurul Falah Gedung Wani Timur dapat di pahami berdasarkan gambar dibawah ini:



d. Sarana prasarana Mis Nurul Falah Gedung Wani Tmur

Mis nurul falah memiliki sarana dan prasarana yang cukup berguna bagi siswa dalam proses belajar. Adapun sarana dan prasarananya sebagai berikut.

Tabel 4.2
Sarana dan prasarana Mis Nurul Falah

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Guru	1
2	Ruang UKS	1
3	WC Guru	2
4	WC Siswa Putra	2
5	WC Siswa Putri	2
6	Perpustakaan	1
7	Mushola	1
8	Aula	1
9	Ruang Kelas	8

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Dan Kelas

Eksperimen

Sebelum melakukan proses pembelajaran peneliti melakukan *pre-tes* terlebih dahulu pada kedua kelas yang sudah ditentukan sebagai sampel sebelum diberi perlakuan. *Pre-tes* ini dilakukan untuk

mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan dari hasil *pre-tes* ditemukan nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah melakukan *pre-tes* peneliti meminta guru untuk memberikan perlakuan yang berbeda dengan penyampaian materi yang sama yaitu materi haji.

Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel kelas VB dengan jumlah siswa 20 anak. Setelah dilakukan *pre-tes* peneliti menyerahkan kembali kelas kepada guru fiqih dengan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat cukup banyak siswa yang mengikuti proses belajar akan tetapi tetap ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, selain itu saat guru memberikan kesempatan bertanya dan berpendapat terkait materi yang disampaikan siswa cenderung kurang merespon sehingga kurang adanya umpan balik dari siswa.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VA dengan jumlah siswa 20 anak. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* (mencari pasangan)

Sebelumnya peneliti menyiapkan 2 kartu yaitu kartu soal dan jawaban setelah itu guru meminta siswa untuk berhitung mulai dari

angka 1 dan berhenti diangka 2 secara terus menerus sampai siswa sudah berhitung semua. Siswa yang mendapatkan angka 1 mendapatkan kartu soal dan siswa yang mendapatkan angka 2 mendapatkan kartu jawaban dengan warna yang berbeda untuk memudahkan siswa dalam mencari pasangan.

Setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk menemukan pasangan, Siswa yang menemukan pasangan terlebih dahulu akan diberi point/reward sedangkan yang tidak menemukan pasangan diberikan sanksi. Setelah waktu habis siswa akan membacakan pertanyaan atau soal yang ditemukannya untuk menentukan benar atau salah .

Dalam proses belajar dengan menggunakan metode make a match ini siswa yang awalnya hanya diam tidak bersuara. Tapi ketika metode ini diterapkan siswa begitu sangat antusias mencari untuk menemukan pasangan dari soal/jawaban yang dimilikinya sehingga siswa cenderung bergerak aktif, berinteraksi disamping kemampuan berfikir cepat mencari pasangan dibantu kartu. dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi dan dapat mempererat interaksi dengan kawan disekelilingnya.

Setelah proses pembelajaran dikedua kelas selesai maka peneliti memberikan *post-tes* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran. Berdasarkan hasil *post- tes* ini akan terlihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran make a match atau tidak.

b. Hasil *Pre-Tes* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.

Pre-tes yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-tes* tersebut diberikan sebelum dilakukannya penyampaian materi.

Pre-tes ini dilakukan pada kelas VA dan VB setelah dilakukan *pre-tes* dapat diketahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut.

Berikut nilai hasil *pre-tes* dari kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 4.3

Nilai *Pre-Tes* kelas kontrol (VB) dan kelas eksperimen (VA)

No	Kelas Kontrol	Skor	Ket.	Kelas Eksperimen	Skor	Ket
1	A.Hafidz Tomy Al	60	Tuntas	Aditya Surya S	50	Tuntas
2	A. Rifa'i Muzakki	40	BT	A. Nurrohman	40	BT
3	A.Zuhri Nur Fahmi	60	Tuntas	Arina Auliya R	70	Tuntas
4	A.Zulfan Mahdi	40	BT	Dhanisa Fahma	40	BT
5	Anjumun Nabila	50	Tuntas	Ikhsan Erlangga	50	Tuntas
6	M.Safiq .A	40	BT	Isma Cahya R	50	Tuntas
7	Diko Khikam M	50	Tuntas	Leni Lisna W	40	BT
8	Eka Wahyuni	70	Tuntas	M.Fadhil.T	30	BT
9	Eni Mulya Sari	30	BT	M.Fahmi	60	Tuntas
10	Faisal Rafa .R	40	BT	M.Handika P.	30	BT
11	Ika Ambar Wati	60	Tuntas	Nadhira Syafira	60	Tuntas
12	Intan Ayu Safitri	50	Tuntas	Nafina Fatnana	30	BT
13	Kenzavie Alfard .G	30	BT	Nuri Jihan S	60	Tuntas
14	Leiz Febi A	60	Tuntas	Raffa Mufarizqi	40	BT
15	Tegar Riskila P	40	BT	Risky Dwi H	60	Tuntas
16	Maya Ismawardani	60	Tuntas	Sandryana Putri	50	Tuntas
17	Raditya Pratama	40	BT	Silvia Zahwa M	40	BT
18	Riski Adi Saputra	40	BT	Vanisa Salsabila	40	BT
19	Rizky Maulana	60	Tuntas	Zahira Nasifa	60	Tuntas
20	Syifa Novelita	50	Tuntas	Zuhrina Najwa	30	BT
	Total	960		Total	900	

	Maksimum	70		Maksimum	70	
	Minumum	30		Minimum	30	
	Rata-Rata	48		Rata-Rata	45	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-tes* dari kedua kelas yang dijadikan sampel tidak jauh berbeda. 48 untuk kelas kontrol dan 45 untuk kelas eksperimen. Dilihat Juga Dari Nilai Maksimum Dan Minimum. Nilai maksimum Pada Kelas Kontrol Dan Eksperimen sama yakni 70 dan untuk nilai minimum sama pula bagi kelas kontrol dan keas eksperimen yakni 30 jika dilihat dari nilai KKM yang telah ditentukan pada kelas kontrol masih ada 9 siswa yang dikategorikan belum tuntas dan pada kelas eksperimen ada 10 siswa yang dikategorkan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil dari *pre-tes* yang dilakukan pada kedua kelas tersebut masih banyak siswa yang belum tuntas.

c. Hasil *Post-Tes* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Post-tes yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama.

Proses pembelajaran kelas kontrol guru lebih berdominasi sedangkan pada kelas kontrol siswa cenderung antusias dan aktif dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan maka diketahui hasil *post-tes* siswa sebagai berikut.

Tabel 4.4Data hasil *post-tes* kelas kontrol dan kelas eksperimen

No	Kelas Kontrol	Skor	Ket.	Kelas Ekspe	Skor	Ket.
1	A.Hafidz Tomy	70	Tuntas	Aditya Surya S	70	Tuntas
2	A. Rifa'i M	60	BT	A. Nurrohman	50	BT
3	A.Zuhri Nur	70	Tuntas	Arina Auliya R	90	Tuntas
4	A.Zulfan Mahdi	40	BT	Dhanisa Fahma	70	Tuntas
5	Anjumun N	60	Tuntas	Ikhsan Erlangga	70	Tuntas
6	M.Safiq .A	50	BT	Isma Cahya R	80	Tuntas
7	Diko Khikam M	60	Tuntas	Leni Lisna W	70	Tuntas
8	Eka Wahyuni	70	Tuntas	M.Fadhil.T	40	BT
9	Eni Mulya Sari	40	BT	M.Fahmi	70	Tuntas
10	Faisal Rafa .R	50	BT	M.Handika P.	70	Tuntas
11	Ika Ambar Wati	70	Tuntas	Nadhira Syafira	80	Tuntas
12	Intan Ayu S	70	Tuntas	Nafina Fatnana	50	BT
13	Kenzavie Alfard	50	BT	Nuri Jihan S	80	Tuntas
14	Leiz Febi A	60	Tuntas	Raffa Mufarizqi	70	Tuntas
15	Tegar Riskila P	50	Tuntas	Risky Dwi H	80	Tuntas
16	Maya Isma	70	Tuntas	Sandryana Putri	70	Tuntas
17	Raditya Pratama	60	Tuntas	Silvia Zahwa M	70	Tuntas
18	Riski Adi S	50	Tuntas	VanisaSalsabila	70	Tuntas
19	Rizky Maulana	60	Tuntas	Zahira Nasifa	70	Tuntas
20	Syifa Novelita	70	Tuntas	Zuhrina Najwa	50	BT
Total		1170		Total		1.370
Maksimum		70		Maksimum		90
Minumum		40		Minimum		40
Rata-Rata		58,5		Rata-Rata		68,5

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut dengan metode pembelajaran yang berbeda mendapatkan hasil yang berbeda pula yang dimana nilai

rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $58,5 \geq 68,5$ dan dilihat juga dari nilai maksimum dan minimum bahwa kelas eksperimen nilai maksimumnya lebih besar yakni 90 dari pada kelas kontrol hanya 70 sedangkan nilai minimum dari kedua kelas tersebut sama.

Apabila melihat dari nilai KKM yang telah ditentukan maka dari jumlah 20 siswa perkelasnya pada kelas kontrol masih ada 6 siswa yang belum memenuhi nilai KKM dan pada kelas eksperimen masih ada 4 siswa yang belum memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan pemaparan diatas maka terdapat perubahan yang cukup besar pada kelas yang diberi metode make a match. Dari nilai *post-tes* membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil *post-tes* dari kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan presentasi hasil *post-tes* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

d. Perbandingan Hasil *Pre-Tes* Dan *Pos-Tes* Kelas Kontrol Dan Ekperimen

1) Hasil *Pre-Tes* Dan *Post Tes* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil dari *pre-tes* dan *post tes* yang telah dilakukan di kelas kontrol (V b) dapat dilihat perubahan nilai antara kelas *post-tes* dan kelas *pre-tes*. Perubahan ini terjadi setelah dilakukannya proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil nilai *pre-tes* dan *post tes* kelas kontrol

No	Kelas Kontrol	Pre-tes	Ket.	Post-tes	Ket.
1	A.Hafidz Tomy Al	60	Tuntas	70	Tuntas
2	A. Rifa'i Muzakki	40	Belum Tuntas	60	Tuntas
3	A.Zuhri Nur Fahmi	60	Tuntas	70	Tuntas
4	A.Zulfan Mahdi	40	BT	40	Belum Tuntas
5	Anjumun Nabila	50	Tuntas	60	Tuntas
6	M.Safiq .A	40	BT	60	Tuntas
7	Diko Khikam M	50	Tuntas	60	Tuntas
8	Eka Wahyuni	70	Tuntas	70	Tuntas
9	Eni Mulya Sari	30	BT	40	Belum Tuntas
10	Faisal Rafa .R	40	BT	50	Belum Tuntas
11	Ika Ambar Wati	60	Tuntas	70	Tuntas
12	Intan Ayu Safitri	50	Tuntas	70	Tuntas
13	Kenzavie Alfard .G	30	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
14	Leiz Febi A	60	Tuntas	60	Tuntas
15	Tegar Riskila P	40	BT	50	Belum Tuntas
16	Maya Ismawardani	60	Tuntas	70	Tuntas
17	Raditya Pratama	40	BT	60	Tuntas
18	Riski Adi Saputra	40	BT	50	Belum Tuntas
19	Rizky Maulana	60	Tuntas	60	Tuntas
20	Syifa Novelita	50	Tuntas	70	Tuntas
Total		960		1180	
Maksimum		70		70	
Minimum		30		40	
Rata-Rata		48		59,5	

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat perubahan hasil belajar hal ini diketahui dari nilai minimum yang awalnya 30 berubah menjadi 40. Kemudian nilai maksimum yang sama yakni 70 dan untuk nilai rata-ratanya pun meningkat yang awalnya 48 menjadi 59,5.

2) Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Tes* Kelas Eksperimen

Sebelumnya telah dilakukannya *pre-tes* sebelum kegiatan pembelajaran kemudian dilakukannya *post-tes* setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match*. Maka terlihat hasil belajar siswa kelas *post-tes* dan kelas *pre-tes*. Perubahan ini terjadi setelah dilakukannya proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.6

Data *pre-tes* dan *post-tes* kelas eksperimen

No	Nama	Pre-Tes	Keterangan	Post-Tes	Keterangan
1	Aditya Surya S	50	Tuntas	70	Tuntas
2	A. Nurrohman	40	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
3	Arina Auliya R	70	Tuntas	90	Tuntas
4	Dhanisa Fahma	40	Belum Tuntas	70	Tuntas
5	Ikhsan Erlangga	50	Tuntas	70	Tuntas
6	Isma Cahya R	50	Tuntas	80	Tuntas
7	Leni Lisna W	40	Belum Tuntas	70	Tuntas
8	M.Fadhil.T	30	Belum Tuntas	40	Belum Tuntas
9	M.Fahmi	60	Tuntas	70	Tuntas
10	M.Handika P.	30	Belum Tuntas	70	Tuntas
11	Nadhira Syafira	60	Tuntas	80	Tuntas
12	Nafina Fatnana	30	Belum Tuntas	40	Belum Tuntas

13	Nuri Jihan S	60	Tuntas	80	Tuntas
14	Raffa Mufarizqi	40	Belum Tuntas	70	Tuntas
15	Risky Dwi H	60	Tuntas	80	Tuntas
16	Sandryana Putri	50	Tuntas	70	Tuntas
17	Silvia Zahwa M	40	belum Tuntas	70	Tuntas
18	Vanisa Salsabila	40	Belum Tuntas	70	Tuntas
19	Zahira Nasifa	60	Tuntas	70	Tuntas
20	Zuhrina Najwa	30	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
	Total	900			1.370
	Nilai Maksim	70			90
	Nilai Minimum	30			40
	Rata-Rata Nilai	45			68,5

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat perubahan hasil belajar hal ini diketahui dari nilai minimum sebelum diberi pembelajaran yakni 30 setelah diberi pembelajaran berubah menjadi 40. Kemudian nilai maksimum yang awalnya hanya 70, setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode make a match menjadi 90 dan untuk nilai rata-ratanya pun meningkat yang awalnya 45 menjadi 69,5.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Data *Pre-Tes Kelas Kontrol (V B)*

Hasil perhitungan uji normalitas *pre-tes* kelas kontrol pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karna $L_{hitung} < L_{tabel}$

pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk jelasnyapada perhitungan uji normalitas untuk nilai pre-tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Uji Normalitas Data *Pre-Tes Kelas Kontrol*

NO	X	ZI	X(ZI)	S(ZI)	X(ZI)- S(ZI)
1	30	-1,6275	0,0518	0,1	0,0481
2	30	-1,6275	0,0518	0,1	0,0481
3	40	-0,7477	0,2272	0,45	0,2227
4	40	-0,7477	0,2272	0,45	0,2227
5	40	-0,7477	0,2272	0,45	0,2227
6	40	-0,7477	0,2272	0,45	0,2227
7	40	-0,7477	0,2272	0,45	0,2227
8	40	-0,7477	0,2272	0,45	0,2227
9	40	-0,7477	0,2272	0,45	0,2227
10	50	0,1319	0,5524	0,65	0,0975
11	50	0,1319	0,5524	0,65	0,0975
12	50	0,1319	0,5524	0,65	0,0975
13	50	0,1319	0,5524	0,65	0,0975
14	60	1,0116	0,8441	0,95	0,1058
15	60	1,0116	0,8441	0,95	0,1058
16	60	1,0116	0,8441	0,95	0,1058
17	60	1,0116	0,8441	0,95	0,1058
18	60	1,0116	0,8441	0,95	0,1058
19	60	1,0116	0,8441	0,95	0,1058
20	70	1,8914	0,9707	1	0,0292
L_{hitung}					0,1058
L_{tabel}					0,190
Ket.					Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $L_{hitung} = 0,1058$ sedangkan L_{hitung} dengan $N = 20$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,190$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1058 < 0,190$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2) Uji normalitas data *Pre-tes* kelas Eksperimen (V A)

Hasil perhitungan uji normalitas *pre-tes* kelas eksperimen pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karna $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk jelasnya pada perhitungan uji normalitas untuk nilai *pre-tes* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8

Uji normalitas data *Pre-tes* kelas Eksperimen

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	30	-1,34	0,0891	0,2	0,1108
2	30	-1,34	0,0891	0,2	0,1108
3	30	-1,34	0,0891	0,2	0,1108
4	30	-1,34	0,0891	0,2	0,1108
5	40	-0,53	0,2979	0,5	0,2020
6	40	-0,53	0,2979	0,5	0,2020
7	40	-0,53	0,2979	0,5	0,2020
8	40	-0,53	0,2979	0,5	0,2020
9	40	-0,53	0,2979	0,5	0,2020
10	40	-0,53	0,2979	0,5	0,2020
11	50	0,28	0,6123	0,7	0,0876
12	50	0,28	0,6123	0,7	0,0876
13	50	0,28	0,6123	0,7	0,0876
14	50	0,28	0,6123	0,7	0,0876
15	60	1,10	0,8646	0,95	0,0853
16	60	1,10	0,8646	0,95	0,0853
17	60	1,10	0,8646	0,95	0,0853
18	60	1,10	0,8646	0,95	0,0853
19	60	1,10	0,8646	0,95	0,0853
20	70	1,91	0,9723	1	0,0276
L_{hitung}					0,2020
L_{tabel}					0,190
Ket.					Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $L_{hitung} = 0,2020$ sedangkan L_{hitung} dengan $N = 20$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,190$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,2020 < 0,190$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

3) Uji normalitas data *Post-tes* kelas kontrol (V B)

Hasil perhitungan uji normalitas *post-tes* kelas kontrol pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karna $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk jelasnyapada perhitungan uji normalitas untuk nilai pre-tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9

Uji normalitas data *Post-tes* kelas kontrol

NO	X	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)- S(zi)
1	40	-1,86	0,0313	0,1	0,0686
2	40	-1,86	0,0313	0,1	0,0686
3	50	-0,88	0,1889	0,35	0,1610
4	50	-0,88	0,1889	0,35	0,1610
5	50	-0,88	0,1889	0,35	0,1610
6	50	-0,88	0,1889	0,35	0,1610
7	50	-0,88	0,1889	0,35	0,1610
8	60	0,09	0,5390	0,65	0,1109
9	60	0,09	0,5390	0,65	0,1109
10	60	0,09	0,5390	0,65	0,1109
11	60	0,09	0,5390	0,65	0,1109
12	60	0,09	0,5390	0,65	0,1109
13	60	0,09	0,5390	0,65	0,1109
14	70	1,07	0,8593	1	0,1406
15	70	1,07	0,8593	1	0,1406
16	70	1,07	0,8593	1	0,1406
17	70	1,07	0,8593	1	0,1406
18	70	1,07	0,8593	1	0,1406

19	70	1,07	0,8593	1	0,1406
20	70	1,07	0,8593	1	0,1406
L_{hitung}					0,1610
L_{tabel}					0,190
Ket.					Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $L_{hitung} = 0,1610$ sedangkan L_{hitung} dengan $N = 20$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,190$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1610 < 0,190$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

4) Uji normalitas data *Post-tes* kelas eksperimen (V A)

Hasil perhitungan uji normalitas *post-tes* kelas eksperimen pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karna $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk jelasnya pada perhitungan uji normalitas untuk nilai pre-tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.10

Uji Normalitas data *Post-tes* kelas eksperimen

N	X	Zi	F(ZI)	S(zi)	F(ZI)- S(zi)
1	40	-1,86	0,0313	0,05	0,0186
2	50	-1,86	0,0313	0,2	0,1686
3	50	-0,88	0,1889	0,2	0,0110
4	50	-0,88	0,1889	0,2	0,0110
5	70	-0,88	0,1889	0,75	0,5610
6	70	-0,88	0,1889	0,75	0,5610
7	70	-0,88	0,1889	0,75	0,5610
8	70	0,09	0,5390	0,75	0,2109

9	70	0,09	0,5390	0,75	0,2109
10	70	0,09	0,5390	0,75	0,2109
11	70	0,09	0,5390	0,75	0,2109
12	70	0,09	0,5390	0,75	0,2109
13	70	0,09	0,5390	0,75	0,2109
14	70	1,07	0,8593	0,75	0,1093
15	70	1,07	0,8593	0,75	0,1093
16	80	1,07	0,8593	0,95	0,0906
17	80	1,07	0,8593	0,95	0,0906
18	80	1,07	0,8593	0,95	0,0906
19	80	1,07	0,8593	0,95	0,0906
20	90	1,07	0,8593	1	0,1406
L_{hitung}					0,5610
L_{tabel}					0,190
Ket.					Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $L_{hitung} = 0,5610$ sedangkan L_{hitung} dengan $N = 20$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,190$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,5610 < 0,190$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

1) Hasil Uji Homogenitas *Pre-Tes*

Tabel 4.11

Data *pre-tes* kelas kontrol dan kelas eksperimen

No	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	60	50
2	40	40
3	60	70
4	40	40
5	50	50
6	40	50

7	50	40
8	70	30
9	30	60
10	40	30
11	60	60
12	50	30
13	30	60
14	60	40
15	40	60
16	60	50
17	40	40
18	40	40
19	60	60
20	50	30
ΣX^1	970	930
ΣX^2	49.500	46.100
S^2	122,75	142,75

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{122,75}{142,75}$$

$$= 0,85$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa $F_{\text{tabel}} = dk \text{ pembilang } 2-1 = 1$ dan penyebut $20-2 = 18$ sehingga diperoleh $F_{\text{hitung}} 0,85$. Dengan demikian maka terima H_a karna $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $0,85 < 4,41$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians *pre-tes* kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen

2) Hasil Uji Homogenitas *Post-Tes*

Tabel 4.12
Data Nilai Post-Tes Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

No	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	70	70
2	60	50
3	70	90
4	40	70
5	60	70
6	50	80
7	60	70
8	70	40
9	40	70
10	50	70
11	70	80
12	70	50
13	50	80
14	60	70
15	50	80
16	70	70
17	60	70
18	50	70
19	60	70
20	70	50
ΣX^1	1180	1370
ΣX^2	71600	96700
S^2	99	142,75

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{99}{142,9}$$

$$= 0,69$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa $F_{tabel} = dk_{pembilang} - 1 = 1$ dan penyebut $20 - 2 = 18$

sehingga diperoleh F hitung 0,69 Dengan demikian maka terima H_a karna F hitung $< F$ tabel yaitu $0,69 < 4.41$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians *Post-tes* kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar fiqih pada materi haji. Pengujian hipotesis ini dilakukan setelah melalui uji syarat yang telah diketahui bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen.

Langkah pertama dalam uji statistik ini adalah menghitung varians hubungan (S^2) maka untuk memperoleh varians hubungan maka dibutuhkan data hasil belajar *pos-tes* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun nilai post-tes kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut

Tabel 4.13

Data Post-Tes Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

No	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
1	70	70
2	60	50
3	70	90
4	40	70
5	60	70
6	50	80
7	60	70
8	70	40
9	40	70
10	50	70

11	70	80
12	70	50
13	50	80
14	60	70
15	50	80
16	70	70
17	60	70
18	50	70
19	60	70
20	70	50
Rata-rata	58,5	68,5
X	1180	1370
X²	2290	2670
S²	99	142,75

$$S^2 \text{ total} = \frac{(n_1-1)s_1^2 - (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2-2)}$$

$$S^2 = \frac{(20-1)99 - (20-1)142,75}{(20+20-2)}$$

$$S^2 = \frac{-831,25}{38}$$

$$S^2 = 21,87$$

$$S = \sqrt{21,87}$$

$$S^2 = 4,67$$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Thitung} = \frac{68,5 - 58,5}{4,67 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$= \frac{10}{4,67 \sqrt{0,025}}$$

$$= \frac{10}{4,67 \cdot 0,15}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{10}{0,7005} \\ &= 14,7 \end{aligned}$$

Menentukan nilai T_{tabel} dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2 = (20+20) - 2 = 38$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh $T_{\text{tabel}} = 1,6859$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diketahui nilai $T_{\text{hitung}} = 14,7$ dan $T_{\text{tabel}} = 1,685$ dengan demikian maka $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ yaitu $14,7 > 1,685$ sesuai dengan kriteria pengujian yaitu jika $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif make a match dengan hasil belajar Fiqih.

d. Koefisien keragaman (KK)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar fiqih.

Kriteri Pengujian:

- Bila $KK < 20\%$ Berrti penelitian cukup teliti
- Bila $KK > 20\%$ Berrti penelitian kurang teliti

Tabel 4.14

Data Post-Tes Kelas Eksperimen

No	Post-Tes Kelas Eksperimen
1	40
2	50
3	50

4	50
5	70
6	70
7	70
8	70
9	70
10	70
11	70
12	70
13	70
14	70
15	70
16	80
17	80
18	80
19	80
20	90

Rata-rata = 68,5

Simpangan baku = 12,2589

$$\begin{aligned}
 K &= \frac{\text{Kuadrat Tengah Galat}}{\text{Nilai rata - rata umum}} \times 100 \\
 &= \frac{12,2589}{68,5} \times 100 \\
 &= \mathbf{17,89\%}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diketahui hasil perhitungan koefisien keragaman adalah 17,89%. Artinya KK 17,89% <20% yang Berrti penelitian cukup teliti.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol setiap tesnya munculkan hasil yang berbeda. Hal ini terjadi dikarenakan pengetahuan siswa akan bertambah setelah diberi pembelajaran.

Pre-tes diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikan *pre-tes* dan mendapatkan hasil kemudian kedua kelas tersebut diberi pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *make a match* (mencari pasangan).

Setelah pembelajaran selesai dengan perlakuan yang berbeda dalam pengujian hipotesis maka hasil yang diperoleh pada nilai *post-tes* dari kedua kelas dengan $T_{hitung} = 14,7$ dan $T_{tabel} = 1,685$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $dk = 38$. Jika T_{hitung} dibandingkan T_{tabel} maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$. Hal ini berarti hipotesis diterima dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar fiqih kelas V MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur.

Peningkatan hasil belajar ini dipengaruhi oleh adanya penggunaan kartu sehingga membuat siswa lebih aktif, lebih antusias. Hal ini yang sama juga dibuktikan dari hasil penelitian Maya Khulbania dengan Judul Pengaruh model *make a match* terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan Siswa SDN 06 Kaur 2019/2020 menyebutkan bahwa dengan menggunakan model

pembelajaran make a match ini menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih aktif sehingga meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor bilangan Siswa SDN 06 kaur.⁵¹

Selanjutnya dari hasil pengamatan selama proses penelitian menunjukkan bahwa adanya kemampuan bekerja sama dan berinteraksi dengan kawan disekitarnya selama penggunaan model pembelajaran make a match. Dan diketahui juga model pembelajaran make a match ini membuat siswa cenderung lebih aktif, lebih antusias, dan dapat berfikir cepat dengan dibantu kartu.

Meskipun kegiatan penerapan model make a match ini berlangsung dengan baik akan tetapi pada pemanfaatan waktu belum bisa dikatakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga membuang banyak waktu dengan begitu harus dikondisikan dengan baik.

Dengan demikian model pembelajaran make a match ini mampu membuat pembelajaran dikelas lebih menarik dan lebih aktif serta hasil belajar fiqih lebih baik.

⁵¹ Maya khulbania, *Pengaruh Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan Dan Faktor bilangan siswa SDN 06 Kaur .*, 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe make a match berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran fiqih materi haji. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 0.05 maka diperoleh $T_{hitung} = 14,7$ lebih besar dari pada $T_{tabel} 1,685$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang bahwa “ terdapat pengaruh yang signifikan dalam peenggunaan model pembelajaran kooperatif make a match terhadap hasil belajar fiqih kelas V MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Melalu percobaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran make a match ini peneliti melihat bahwa siswa lebih aktif, berani dengan demikian penggunaan model pembelajaran ini harus tetap digunakan agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

2. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan sosialisasi maupun motivasi kepada para guru agar berani menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran selain siswa lebih kreatif, inovatif dan mandiri siswa merasa senang sehingga bisa dikatakan belajar sambil bermain sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- . *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Ahmad. *Tafsir Metodologi Pengajaran Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2018.
- Hasbi Ash-shidqy. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Iis Daniati Fatimah. “Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dengan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.” *Ilmu Pendidikan 2* (Juni 2017).
- Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Kadek sri windayani, Made Sumantri. “Pengaruh model Make a Match terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD.” *e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 5*, no. 2 (2017).

Kosasih, Nandang. *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*.

Bandung: Alfabeta, 2013.

Maya khulbania. *Pengaruh Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan Dan Faktor bilangan siswa SDN 06 Kaur .*, 2019.

Miftahul huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.

Moch. Agus Kisno Budiyanto. *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning(SLL)*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang Press, 2016.

Mohammad Rizqillah Masykur. "Metodologi Pembelajaran Fiqih" 4, no. 2 (Oktober 2019).

Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. 18 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Nining Yulianti. *Penguasaan Vocabulary Dalam Memahami Descriptive Text dengan Mke a Match bermedia Tambar*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.

Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Purwanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yama Widya, 2010.

QS. Surat An-Najm, n.d.

- Rohidin. *Pengantar Hukum Islam*. Yogyakarta: Lintang Raksi Aksara Books, 2017.
- Shilphy A. Octavia. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Team Penulis Husna. *Aktif Kreatif Inovatif FIQIH Semester Genap Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5*. Sragen: Prima Pustaka, n.d.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tidak Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Yudrik Jahya. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Zurinal, Aminuddin. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Lembaga penelitian UIN, 2008.

LAMPIRAN

Uji Validitas *Pre-Tes* Kelas Kontrol

No Res	Butir Soal										skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5
2	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4
3	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6
4	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4
5	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5
6	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4
7	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5
8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
9	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
10	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4
11	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6
12	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5
13	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
14	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6
15	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4
16	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6
17	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4
18	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	4
19	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6
20	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5
tot benr	9	15	11	8	10	9	11	5	10	9	
tot salah	11	5	9	12	10	11	9	15	10	11	
Pi	0,45	0,75	0,55	0,4	0,5	0,45	0,55	0,25	0,5	0,45	
Qi	0,55	0,25	0,45	0,6	0,5	0,55	0,45	0,75	0,5	0,55	
Xi	5,56	5	5,455	5	5,3	4,556	4,455	4,8	5,8	5,444	
R hitung	1,45	1,807	1,656	0,852	1,343	0,542	0,551	0,487	1,843	1,346	
Rata- rata	4,85										
SD	1,2258										
R tabel	0,46										
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	valid	Valid	valid	valid	Valid	

Uji Reabilitas *Post-Tes* Kelas Kontrol

No Responden	Butir Soal										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
2	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4
5	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
6	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
7	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
8	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
9	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	4
10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
12	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
13	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5
14	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
15	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
16	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
17	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
18	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
19	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
20	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
Total ben	18	13	14	15	5	13	6	8	11	15	
Total sal	2	7	6	5	15	7	14	12	9	5	
P	0,9	0,65	0,7	0,75	0,25	0,65	0,3	0,4	0,55	0,75	
Q	0,1	0,35	0,3	0,25	0,75	0,35	0,7	0,6	0,45	0,25	
P.q	0,09	0,228	0,21	0,188	0,188	0,228	0,21	0,24	0,248	0,188	2,015
V	0,095	0,239	0,221	0,197	0,197	0,239	0,221	0,253	0,261	0,197	1,042
Varian total	3,163										
KR-20	1,036	RELIABILITAS									

Uji Reabilitas *Post-Tes* Kelas Eksperimen

Responden	Butir Soal										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
4	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
8	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4
9	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
10	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
12	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5
13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
14	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
15	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
16	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
17	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
18	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
19	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
20	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5
tot b	19	18	18	17	16	8	3	17	3	18	
tot s	1	2	2	3	4	12	17	3	17	2	
P	0,95	0,90	0,90	0,85	0,80	0,40	0,15	0,85	0,15	0,90	
Q	0,05	0,10	0,10	0,15	0,20	0,60	0,85	0,15	0,85	0,10	
p.q	0,048	0,09	0,09	0,128	0,16	0,24	0,128	0,127	0,128	0,09	1,228
Varians	0,05	0,095	0,095	0,134	0,168	0,253	0,134	0,134	0,134	0,095	1,503
Tot varians	2,7947										
KR-20	0,9077	REABILITAS									

Tabel Nilai r Product Moment

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081

Nilai kritis L untuk uji liliofers

Ukuran Sampel (N)	Taraf Nyata A				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,25	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,2	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
>30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Angka yang berwarna kuning adalah angka untuk uji normalitas

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

Df (N2)	df untuk pembilang(N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06

Tabel Nilai-Nilai Data distribusi t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Angka yang berwarna kuning adalah angka untuk uji hipotesis

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Proses Belajar Menggunakan
Model Pembelajaran Make A Match**

Aspek	Indikator		Skor				
			1	2	3	4	5
Kegiatan awal	a	Guru melakukan apersepsi					✓
	b	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓
Kegiatan inti	a	Guru menjelaskan materi				✓	
	b	Guru meminta siswa membaca dan memahami materi				✓	
	c	Guru meminta siswa menutup buku					
	d	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok				✓	
	e	Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa				✓	
	f	Guru meminta siswa mencari pasangan dari kartu yang di pegang siswa					✓
	g	Guru meminta siswa membaca kartu yang dipegang dan kartu pasangannya					✓
	h	Guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan					✓
Kegiatan akhir	I	Melakukan refleksi pembelajaran					✓

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Proses Belajar Menggunakan
Model Pembelajaran Make A Match**

Aspek	Indikator		Kriteria				
			1	2	3	4	5
Kegiatan awal	a	Siswa menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
Kegiatan Inti	a	Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓		
	b	Siswa membaca materi pada bukunya masing-masing				✓	
	c	Siswa menutup buku dan memulai permainan			✓		
	d	Siswa mendengar tata cara bermain model make a match yang disampaikan guru				✓	
	e	Siswa bermain dengan cara mencari pasangan pada kartu yang dipegang					✓
	F	Siswa diminta membaca kartu yang dipegang berikut pasangannya				✓	
	g	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan				✓	
Kegiatan Akhir	h	Siswa melakukan refleksi pembelajaran				✓	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0904/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: VENI PUSPITASARI
NPM	: 1801050048
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS V MIS NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1045/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIS NURUL FALAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1046/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 24 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **VENI PUSPITASARI**
NPM : 1801050048
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIS NURUL FALAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH KELAS V MIS NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1046/In.28/D.1/TL.01/03/2022

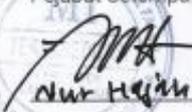
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VENI PUSPITASARI**
NPM : 1801050048
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIS NURUL FALAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS V MIS NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Nur Hafid Acif, S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL FALAH
MI NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI B

Alamat : Jln. Raya Kauman Gedung Wani timur Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur 34195

SURAT PERYATAAN
 Nomor : 029/421-2/S.P/MI.NF/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Hajah Alif, S.Pd.I
 NUPTK : 1039-7656-6630-0073
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : Mis Nurul Falah Gedung Wani Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : VENI PUSPITA SARI
 Tempat Tinggal : Surya Mataram
 Agama : Islam
 NPM : 1801050048
 Semester : 7 (Tujuh)

Mahasiswa nama tersebut diatas telah kami terima di SD MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur untuk mengadakan Reseach dalam rangka menyelesaikan tugas akhir /skripsi, dengan surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Demikian surat keterangan melaksanakan tugas ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Gedung Wani Timur, 05 April 2022

Kepala Madrasah
 MIs Nurul Falah

NUR HAJAH ALIF, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL FALAH
MI NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI B

Alamat : Jln. Raya Kauman Gedung Wani timur Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur 34195

SURAT PERYATAAN
Nomor : 028/421-2/S.P/MI.NF/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Hajah Alif, S.Pd.I
NUPTK : 1039-7656-6630-0073
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : Mis Nurul Falah Gedung Wani Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : VENI PUSPITA SARI
Tempat Tinggal : Surya Mataram
Agama : Islam
NPM : 1801050048
Semester : 7 (Tujuh)

Mahasiswa diatas telah melakukan penelitian/research di MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur, 19 Juli 2021.

Demikian surat keterangan melaksanakan tugas ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Gedung Wani Timur, 05 April 2022

Kepala Madrasah
MIs Nurul Falah

NUR HAJAH ALIF, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-435/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Veni Puspitasari
NPM : 1801050048
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801050048

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Veni Puspitasari
NPM : 1801050048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH
KELAS V MIS NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Mei 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Veni Puspitasari
 NPM : 1801050048

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 22/22 4	✓	<p>Surfboard di</p> <ul style="list-style-type: none"> - motto. - orisinalitas penelitian & aspek material - low. - Surat? Riset - Biodata penulis - Cair? Cara penulisan. 	
	Rabu 11/2022 5	✓	<p>Ke Bab I-IV</p> <p>Dapat direvisi dalam sidang kumulatif.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003

OUTLINE**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS V MIS NURUL
FALAH GEDUNG WANI TIMUR****Halaman Sampul****Halaman Judul****Halaman Persetujuan****Halaman Pengesahan****Abstrak****Halaman Orisinalitas Penelitian****Halaman Motto****Halaman Persembahan****Halaman Kata Pengantar****Daftar Isi****Daftar Tabel****Daftar Gambar****Daftar Lampiran****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Peneliti
- F. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Pembelajaran Fiqih
 1. Pengertian Pembelajaran Fiqih
 2. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran Fiqih
 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih
 4. Materi Pembelajaran Fiqih SD/MI
- C. Model Pembelajaran Make A Match
 1. Pengertian Model Pembelajaran Make a Match
 2. Tujuan Model Pembelajaran Make a Match
 3. Tata Laksana Pembelajaran Make a Match
 4. Langkah- Langkah Pembelajaran Make a Match
 5. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Make a Match
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Devinisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pegumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

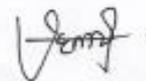
BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 9 Desember 2021

Penulis



Veni Puspitasari

NPM.1801050048

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP. 19730710 199803 1 030

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELJAR Fiqih KELAS V MIS NURUL FALAH GEDUNG WANI TIMUR

A. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran dikelas pada saat ini?
2. Saat pembelajaran bapak menggunakan metode pembelajaran apa?
3. Apakah bapak menggunakan metode pembelajaran lain selain metode ceramah?
4. Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang bapak terapkan?
5. Bagaimana motivasi atau dorongan yang bapak berikan agar anak fokus terhadap pelajaran atau materi yang akan dipelajari?
6. Apakah bapak sudah pernah menggunakan metode make a match?
7. Bagaimana hasil belajar atau nilai dari ulangan harian pada mata pelajaran Fiqih di kelas V?
8. Bagaimana solusi bapak untuk meningkatkan hasil belajar anak?

B. Pedoman Observasi

1. **Mengamati Pelaksanaan Pembelajaran Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih di MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur**
 - a. Mengamati kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih materi Haji di MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur
 - b. Mengamati bagaimana interaksi siswa dengan guru saat mengikuti pembelajaran Fiqih materi Haji di MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur
 - c. Mengamati cara guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran Fiqih materi Haji di MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur

d. Mengamati bagaimana proses pemberian dan pengumpulan tugas-tugas mata pelajaran Fiqih materi Haji di MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur

2. Mengamati Letak Geografis MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur

- a. Mengamati lokasi dan keadaan sekitar MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur
- b. Mengamati kondisi bangunan MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur
- c. Mengamati lingkungan fisik di sekitar MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur
- d. Mengamati sarana dan pra sarana di MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur

C. Pedoman Dokumentasi

1. Kegiatan belajar mengajar di kelas V mata pelajaran Fiqih materi haji MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur.
2. Profil MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur.
3. Visi dan misi MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur.
4. Struktur Organisasi MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur.
5. Data guru dan Data siswa MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur.
6. Sarana dan prasarana MIS Nurul Falah Gedung Wani Timur.

D. Pedoman Tes**Soal pre-tes dan post-tes
Mata Pelajaran Fiqih kelas V Materi Haji****Soal pre-tes**

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Berkunjung ke baitullah untuk memenuhi panggilan Allah disebut.....
 - a. Haji
 - b. Umrah
 - c. Zakat
 - d. Ziarah
2. Ahmad ketika masih kecil diajak orang tuanya pergi untuk menaikan ibadah haji, hukum haji yang dilakukan ahmad adalah.....
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Makruh
 - d. Haram
3. Pelaksanaan ibadah haji telah dikenal sejak zaman.....
 - a. Nabi daud as
 - b. Nabi ismail as
 - c. Nabi ibrahim as
 - d. Nabi muhammad SAW
4. Sebagai wujud persatuan, maka pada tanggal 9 Dzulhijah umat islam dari penjuru dunia berkumpul disatu tempat yaitu.....
 - a. Mudzalifah
 - b. Arofah
 - c. Shofa
 - d. Marwah
5. Berikut ini yang bukan termasuk bulan haji adalah.....

- a. Ramadhan
 - b. Dzulqoidah
 - c. Dzulhijah
 - d. Syawal
6. Berikut ini yang bukan termasuk pengertian haji menurut bahasa adalah...
- a. Mengunjungi
 - b. Menyengaja
 - c. Berziarah
 - d. Menuju
7. Segala sesuatu yang menjadikan seseorang wajib menunaikan ibadah haji disebut syarat wajib haji. Berikut ini termasuk syarat wajib haji.....
- a. Berakal
 - b. Thawaf ifadhah
 - c. Ihram dari miqat
 - d. Bermalam di mina
8. Thawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali. thawaf menjadi rukun haji dinamakan thawaf....
- a. Qudum
 - b. Ifadhah
 - c. Wada'
 - d. Nadzar
9. Sa'i termasuk salah satu dari rukun haji yang dalam pelaksanaannya dikerjakan setelah...
- a. Thawaf
 - b. Wukuf
 - c. Ihram
 - d. Tabalul
10. Di dalam ibadah haji dikenal istilah miqad zamani. Menurut bahasa miqad zamani berarti.....

- a. Batas wilayah
- b. Batas tanah suci
- c. Batas tempat
- d. Batas waktu

Soal post-tes

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Perbedaan antara rukun haji dan rukun umrah hanyalah terletak pada.....
 - a. Ihram
 - b. Thawaf
 - c. Wuquf
 - d. Sa'i
2. Yang termasuk salah satu dari wajib umrah adalah....
 - a. Mengerjakan thawaf qudum
 - b. Membaca talbiyah di sat sa'i
 - c. Berdzikir ketika thafalaf ifadhah
 - d. Meninggalkan segala larangan haji
3. Di dalam pelaksanaan ibadah haji yang dimaksud dengan ihram adalah.....
 - a. Berlari-lari kecil dari Shafa ke Marwa
 - b. Berniat mulai mengerjakan haji
 - c. Mencukur rambut tiga helai
 - d. Hadir di Padang Arafah
4. Rukun haji Berlari-lari kecil dari bukit sofa ke marwah adalah
 - a. Sa'i
 - b. Wukuf
 - c. Tahatul
 - d. Mabid di mina
5. Pada wajib haji terdapat tawaf wada' yang artinya

- a. Tawaf pertemuan
 - b. Tawaf perpisahan
 - c. Tawaf gabungan
 - d. Tawaf mandiri
6. Yang bukan termasuk syarat haji adalah.....
- a. baligh
 - b. Merdeka
 - c. Berakal sehat
 - d. Beragama nasrani
7. Pak dahlan meninggalkan salah satu rukun hajinya maka hajinya.....
- a. Tidak sah dan harus mengulang haji
 - b. Tidak sah dan harus membayar dam
 - c. Sah dan tidak sah membayar dam
 - d. Sah tetap harus membayar dam
8. Pada saat pelaksanaan thawaf jamaah haji hendaklah mengucapkan
- a. Hamdalah
 - b. Basmalah
 - c. Takbir
 - d. Tasbih
9. Perintah berhaji terdapat pada surat....
- a. An-nisa
 - b. Al- Baqaroh
 - c. Al-Maidah
 - d. Ali imran
10. Thawaf yang termasuk rukun haji adalah
- a. Wada
 - b. Ifadah
 - c. Qudum
 - d. Sunnah

- a. Tawaf pertemuan
 - b. Tawaf perpisahan
 - c. Tawaf gabungan
 - d. Tawaf mandiri
6. Yang bukan termasuk syarat haji adalah.....
- a. baligh
 - b. Merdeka
 - c. Berakal sehat
 - d. Beragama nasrani
7. Pak dahlan meninggalkan salah satu rukun hajinya maka hajinya.....
- a. Tidak sah dan harus mengulang haji
 - b. Tidak sah dan harus membayar dam
 - c. Sah dan tidak sah membayar dam
 - d. Sah tetap harus membayar dam
8. Pada saat pelaksanaan thawaf jamaah haji hendaklah mengucapkan
- a. Hamdalah
 - b. Basmalah
 - c. Takbir
 - d. Tasbih
9. Perintah berhaji terdapat pada surat.....
- a. An-nisa
 - b. Al- Baqaroh
 - c. Al-Maidah
 - d. Ali imran
10. Thawaf yang termasuk rukun haji adalah
- a. Wada
 - b. Ifadah
 - c. Qudum
 - d. Sunnah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas sekolah : MI NURUL FALAH
 Mata pelajaran : FIQIH
 Kelas/semester : V/2
 Materi pokok : Haji
 Alokasi waktu : 1x 35 menit

A. Kompetensi inti

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan beda beda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

2.2 Meyakini Haji Sebagai Perintah Allah

2.3 Memahami Tata Cara Haji.

3.1.1 Menjelaskan Pengertian Haji

3.1.2 Menjelaskan Hukum Ibadah Haji

3.1.3 Menyebutkan Dan Menjelaskan Syarat Wajib Haji

3.1.4 Menyebutkan Dan Menjelaskan Rukun Haji

3.1.5 Menyebutkan Dan Menjelaskan Sunnah Haji

3.1.2 Menjelaskan Larangan Selama Haji Dan Pembayaran (Dam)

C. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat memahami tata cara ibadah haji
2. Siswa dapat menyelesaikan masalah mengenai tata cara ibadah haji

D. Pendekatan, Model dan Metode pembelajaran

1. Pendekatan : *saintific*
2. Model pembelajaran : *maka a match*
3. Metode pembelajaran : Tanya jawab, pengamatan, penugasan dan diskusi kelompok

E. Media Pembelajaran

1. Kartu soal dan kartu jawaban

F. Sumber belajar

1. Team Husna, Buku Guru Fiqih Semester Genap *Kelas 5*. Sragen: Prima Pustaka
2. Team Husna, Buku Siswa Fiqih Semester Genap *Kelas 5*. Sragen: Prima Pustaka

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan absensi. ✓ Memberikan apresiasi ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengamati penjelasan pada buku mengenai ibadah haji. ✓ Peserta didik mengamati penjelasan guru 	40 Menit

		<p>mengenai pengertian ibadah haji syarat, rukun ibadah haji dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang tata cara ibadah haji <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, kelompok angka 1 dan angka 2 ✓ menjelaskan aturan penggunaan model pembelajaran kooperatif make a match ✓ membagi kartu soal dan kartu jawaban ✓ memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat menemukan pasangannya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ guru menanyakan kembali mengenai soal sekaligus jawaban yang belum dimengerti. 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengonfirmasi pembelajaran yang akan datang. b. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam. 	10 Menit

A. Penilaian

1. Penilaian sikap

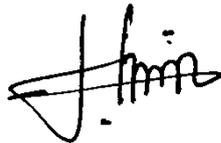
a. Penilaian sikap sepiritual

No.	Nama Siswa	berdoa		toleransi		Syukur	
		T	BT	T	BT	T	BT
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

b. Penilaian sikap sosial

No.	Nama siswa	Jujur		Tanggung Jawab		peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	T	BT	BT	T	BT
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Mengetahui,
Guru Kelas



M. Aziz S.Pd

Metro, 2 maret 2022
Guru Mata Pelajaran



Imam S.Pd.i

SILABUS

Satuan Pendidikan : MI NURUL FALAH
 Kelas/Semester : 5 / 2 (Genap)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Standar Kompetensi (KI) : KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 : KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
 : KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 : KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kopetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
1.2 Meyakini haji merupakan perintah Allah SWT	Haji	Penanaman keyakinan syariat Islam tentang haji sebagai perintah Allah SWT Membimbing penanaman sikap disiplin tanggungjawab serta peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan ibadah haji Mengamati • Memahami tentang pengertian, dalil, syarat wajib, rukun, wajib, sunnah, larangan, hikmah, dan tata cara haji • Mendengarkan uraian guru tentang pengertian, dalil, syarat wajib, rukun, wajib, sunnah, larangan, hikmah, waktu haji. Menanya • Menanyakan pengertian, dalil, syarat wajib, rukun, wajib, sunnah, larangan, hikmah, dan waktu haji. • Memberi kan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru atau teman sekelas • Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian, dalil, syarat wajib, rukun, wajib, sunnah,	Non Tes • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian antar siswa • Tulis • Lisan • Penugasan • Unjuk Kerja • Proyek • Produk • Portofolio	3 TM (6 x 35)	• Al-Quranul Karim • Buku Pedoman Guru • Mapel Fikih MI, Kelas V, Kemeng RI, • Buku LKS siswa kelas V • Buku penunjang lainnya yang relevan • Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran
2.2 Membiasakan perilaku disiplin dan tanggungjawab serta peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan ibadah haji					
3.2 Memahami tata cara haji					
4.2 Mensimulasikan tata cara haji					

				<p>larangan, waktu dan hikmah ibadah haji.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan pengertian, dali, syarat wajib, rukun, wajib, sunnah, larangan, waktu dan hikmah haji. • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang pengertian, dali, syarat wajib, rukun, wajib, sunnah, larangan, waktu dan hikmah haji. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari hubungan antara pengertian, dali, syarat wajib, rukun, wajib, sunnah, larangan, waktu dan hikmah haji. • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan pengertian, dali, syarat wajib, rukun, wajib, sunnah, larangan, waktu dan hikmah, haji. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian, dali, syarat wajib, rukun, wajib, sunnah, larangan, waktu dan hikmah haji. • Mensimulasikan tata cara haji 	
--	--	--	--	---	--

Gedung Wani, april 2022
Peneliti

Veni Puspitasari
180050048

Mengetahui,
Guru Kelas V

Imam S.Pd.i
NIP.

Media Pembelajaran Model Make A Match**Kartu soal**

Berlari - Lari dari
Bukit Syafa ke
marwah ditamarkan....

Kartu jawaban

Sa'i

KEGIATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama eni puspitasari lahir pada tanggal 21 September 2000, Putri pertama dari keluarga kecil bapak Suwanto dan ibu Nurtanti, Bertempat tinggal di RT. 32 RW. 003 Desa. suryamataram, kecamatan. Marga Tiga Kabupaten lampung Timur,

Penulis memulai pendidikan dari usia dini di TK PGRI Suryamataram lulus pada tahun 2006, melanjutkan sekolah dasar di SD N 1 Suryamataram lulus pada tahun 2012, melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Darul Ulum Sekampung lulus pada tahun 2015, dilanjutkan di MA Maarif Nu 05 Sekampung lulus pada tahun 2018 dan melanjutkan perguruan tinggi di IAIN Metro .